

## Grand City Hadirkan Destinasi Kuliner Terbaru di Balikpapan

CEO East Indonesia Sinar Mas Land Franky Najoa menjelaskan, Grand City Food Center diharapkan dapat menambah retribusi Pendapatan Aset Daerah serta menjadi bagian dari wujud komitmen perusahaan untuk mendukung pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

**BALIKPAPAN (IM)** – Sinar Mas Land melalui Grand City Balikpapan menghadirkan Grand City Food Center yang berlokasi di Jalan Sinar Mas Land Boulevard, Sabtu (26/11). Grand City Food Center ini diproyeksikan untuk menjadi destinasi kuliner baru bagi masyarakat di Kota Balikpapan.

Dibangun di atas lahan seluas 1 hektare, sudah ada 58 *tenant* terdiri dari 30 kios dan 28 *food stall* yang bergabung di Grand City Food Center dengan skema kepemilikan sewa (*lease*). Nantinya, pusat kuliner ini juga akan terkoneksi langsung ke arah danau buatan seluas 6 hektare di kawasan Grand City dengan kedalaman

hingga 4 meter serta dilengkapi dengan area parkir yang aman dan luas hingga dapat menampung ratusan unit kendaraan.

Lalu, di sekitar danau buatan tersebut juga akan dilengkapi dengan jalur pedestrian serta ruang terbuka hijau berupa taman asri yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

CEO East Indonesia Sinar Mas Land Franky Najoa menjelaskan, Grand City Food Center diharapkan dapat menambah retribusi Pendapatan Aset Daerah serta menjadi bagian dari wujud komitmen perusahaan untuk mendukung pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang masih



Grand City Food Center yang berlokasi di Jalan Sinar Mas Land Boulevard.

berlangsung hingga saat ini. “Grand City Food Center menghadirkan pilihan kuliner yang beragam khas Balikpapan maupun masakan Nusantara dengan tempat penataan yang indah dan nyaman untuk berkumpul bersama teman dan keluarga,” kata Franky dalam keterangannya.

Grand City Balikpapan merupakan *township* pertama di Kalimantan Timur yang dikembangkan di atas lahan seluas 224 hektare. Terdapat empat kluster perumahan yang

sudah dibangun yaitu Forestville, Pineville, Hyland, dan Hayfield. Saat ini, Sinar Mas Land tengah memasarkan produk residensial terbarunya dengan tempat penataan yang indah dan nyaman untuk berkumpul bersama teman dan keluarga,” kata Franky dalam keterangannya.

Produk residensial ini dipasarkan dengan harga mulai dari Rp800 juta dengan pilihan dua tipe rumah. Tipe pertama memiliki luas bangunan 49 m2 dengan luas tanah 60-75 m2. Sementara tipe kedua, memiliki luas bangunan lebih besar yakni 69 m2 dengan luas tanah 90 dan 96 m2.

Hunian di kluster Chevillie mengusung konsep modern dan kehidupan dinamis yang menyatu dengan nuansa alam (*green environment*) yang dapat memaksimalkan pencahayaan dan sirkulasi udara di setiap ruangan. Rumah tapak tersebut juga telah mengadaptasi standar kebiasaan baru (*new normal*) dengan menyediakan fasilitas sanitasi berupa wastafel di teras depan rumah.

Dalam mempermudah mobilitas para penghuni dan masyarakat Kota Balikpapan, ke depannya Grand City Balikpapan juga akan memiliki tiga

gerbang utama. Saat ini kota mandiri tersebut telah mengoperasikan dua gerbang utama.

Pada 2017, gerbang pertamanya yang merupakan akses masuk/keluar Grand City dari Jalan MT Haryono telah diresmikan. Kemudian pada awal 2020, Jalan Sinar Mas Land Boulevard menjadi pintu gerbang kedua kawasan Grand City Balikpapan.

Akses jalan sepanjang 2,7 kilometer dengan lebar 32 meter tersebut merupakan salah satu alternatif untuk mengurai kemacetan di Kota Balikpapan.

Selanjutnya, *township* ini juga direncanakan akan mengoperasikan akses gerbang ketiga pada 2024 mendatang. Keberadaan ketiga gerbang ini akan memudahkan warga dan masyarakat untuk berkunjung ke Ibu Kota Negara (IKN) baru yang sebagian terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. • vit



Suasana saat masyarakat Kota Balikpapan mengunjungi Grand City Food Center.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

### Kewirausahaan Digital Kunci Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi

**JAKARTA (IM)** – Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan ekonomi digital dengan fokus pada kewirausahaan digital menjadi kunci penting dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi.

Hal tersebut dipaparkan dalam forum Bisnis di sela rangkaian Pertemuan Tingkat Menteri Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-The Philippines – East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) di Kalimantan Barat.

“Digitalisasi ekonomi yang berlangsung masif telah membuka peluang kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan digital diupayakan untuk mendorong pertumbuhan subregional secara keseluruhan,” kata Airlangga sebagaimana

dikutip dari keterangan resmi, dilansir *Antara*, Sabtu (26/11).

Iso digitalisasi ekonomi juga menjadi prioritas dalam Ketetapan Indonesia pada ASEAN 2023, mengingat di kawasan ASEAN terdapat potensi sebesar 330 miliar dolar AS untuk PDB pada 2030.

Studi ASEAN Digital Economy Framework Agreement saat ini juga tengah berjalan dan ditargetkan selesai pada pertengahan 2023.

Sementara itu, perundingannya akan dimulai pada akhir 2023 dengan target selesai pada 2025.

Ketetapan Indonesia pada ASEAN 2023 yang mengusung tema “ASEAN Matters: Epicentrum of Growth” akan difokuskan pada proses pemulihan dan pembangunan kembali, ekonomi digital, serta agenda keberlanjutan. • pan

## Penerapan Industri Hijau untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional yang Berkelanjutan

**JAKARTA (IM)** – Kementerian Perindustrian berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan daya saing sektor industri dalam negeri dengan menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan, sejalan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui industri manufaktur di tengah kondisi pemulihan dari dampak pandemi Covid-19, serta tekanan geopolitik dan ekonomi global.

Hal ini bertujuan agar industri nasional dapat memenuhi tuntutan pasar, baik nasional maupun internasional, yang semakin berwawasan

lingkungan.

“Sektor industri perlu mendorong daya saingnya untuk dapat memenuhi kebutuhan yang terus meningkat atas produk hijau, baik domestik maupun pasar global,” ujar Staf Ahli Menteri Bidang Iklim Usaha dan Investasi Andi Rizaldi saat mewakili Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasamita memberikan sambutan dalam Pengantunan Penghargaan Industri Hijau di Jakarta, Jumat (25/11).

Menilik kembali, Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang telah berlangsung pada pertengahan November 2022,

pertemuan tersebut menghasilkan *G20 Bali Leaders Declaration* yang juga menyepakati upaya *energy transition mechanism*, dukungan upaya internasional mengatasi krisis pangan, perlindungan terhadap 30% daratan dan lautan pada tahun 2030, dan mengurangi degradasi tanah sampai 50% pada tahun 2040 secara sukarela.

Hal tersebut mengindikasikan arah pengembangan industri manufaktur global yang semakin mengarah pada praktik berkelanjutan, terutama mengenai pengelolaan risiko komoditas yang dinilai dari aspek bahan baku, proses produksi, keamanan produk bagi konsumen, eksploitasi sumberdaya alam, polusi dan pencemaran, serta ketenagakerjaan.

“Praktik-praktik ini sangat terkait dengan isu perubahan iklim, kelangkaan sumberdaya alam, dan keselamatan manusia,” tambahnya.

Sebagai tolok ukur praktik berkelanjutan, beberapa negara tujuan ekspor telah mewajibkan persyaratan produk dan perusahaan, mulai dari *ecolable*, kandungan material daur ulang, bebas bahan kimia tertentu, nilai emisi karbon suatu produk dan proses, pemenuhan standar hijau internasional lainnya, serta penggunaan teknologi digital.

“Kemenperin menilai penerapan standar industri



Penyerahan Penghargaan Industri Hijau Level 5 kepada perwakilan perusahaan oleh Staf Ahli Bidang Iklim Usaha dan Investasi Kemenperin Andi Rizaldi di Jakarta, Jumat (25/11).

hijau menjadi jawaban akan kebutuhan *tools* untuk memenuhi regulasi negara tujuan ekspor tentang praktik berkelanjutan dan manajemen resiko komoditas, sehingga menjadi daya saing tersendiri bagi industri nasional,” jelasnya.

Program-program industri hijau diharapkan mampu mencegah eksploitasi berlebihan pada sumber bahan baku dari alam, mengurangi eksploitasi energi dan air, meminimalkan emisi dan limbah, serta penanaman *non-product output* untuk dimanfaatkan kembali sebagai *waste to energy* maupun *waste to product*.

Penghargaan Industri Hijau diberikan oleh Kemenperin kepada perusahaan industri yang telah menerapkan prinsip industri hijau dalam proses produksinya, dengan tujuan memberikan motivasi dan promosi perusahaan industri yang telah menerapkan prinsip industri hijau kepada masyarakat.

“Menperin berpesan, industri hijau bukanlah sebuah slogan semata, melainkan aksi nyata sektor industri untuk mencapai keberlanjutan dalam segala aspek, mengingat sektor industri adalah penyumbang kontribusi pertumbuhan ter-

besar di antara sektor lainnya,” ujar Staf Ahli Menteri.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Pusat Industri Hijau Kemenperin Herman Supriadi melaporkan, proses Penghargaan Industri Hijau ke-12 pada tahun 2022 ini dilaksanakan selama tujuh bulan, dimulai dengan peluncuran pada bulan April, dan diakhiri dengan pengantunan Penghargaan Industri Hijau kepada perusahaan industri.

Keputusan pemberian Penghargaan Industri Hijau dilakukan oleh Dewan Pertimbangan yang terdiri dari unsur Pemerintah, perguruan tinggi,

pemerhati lingkungan, dan pakar lingkungan yang bertugas melakukan *review* dan memberi masukan terhadap hasil penilaian perusahaan industri yang dilakukan tim teknis.

Kemenperin telah mengembangkan program yang mendorong industri nasional untuk menerapkan Industri Hijau melalui perbaikan efisiensi dan efektivitas produksi industri.

Kebijakan Industri Hijau sejalan dengan prinsip-prinsip dalam pembangunan berkelanjutan di antaranya mendukung pelaksanaan efisiensi sumber daya bahan baku, energi, air, mendorong transisi menuju penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT), peningkatan dan inovasi teknologi, pengendalian dan pengelolaan bahan kimia dan limbah, serta upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca.

Pada Pengantunan Industri Hijau Tahun 2022 ini, Kemenperin memberikan sejumlah 128 piala, terdiri dari 61 piala Penghargaan Industri Hijau Kinerja Terbaik dan 67 piala Penghargaan Industri Hijau Level 5.

Penghargaan Industri Hijau Kinerja Terbaik diberikan pada perusahaan industri yang telah berhasil mendapatkan Sertifikat Industri Hijau sesuai Standar Industri Hijau (SIH) dan mempertahankan konsistensi penerapan Standar Industri Hijau melalui pelaksanaan surveilan.

Hingga tahun 2022 telah ditetapkan 34 SIH dan sejak tahun 2017 sampai tahun 2022, sebanyak 111 Perusahaan telah mengajukan permohonan sertifikasi industri hijau yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau.

Sementara, Penghargaan Industri Hijau Level 5 diberikan kepada perusahaan industri yang mengikuti penghargaan industri hijau dan mendapatkan kualifikasi penilaian tertinggi, yaitu level 5.

Pada tahun 2022, Program Penghargaan Industri Hijau diikuti 107 perusahaan industri dengan kategori industri besar dan dua industri kecil dan menengah.

Penilaian Penghargaan Industri Hijau diberikan berdasarkan aspek produksi, kinerja pengelolaan limbah dan emisi, serta manajemen perusahaan. • kris

**www.mg.co.id**

**PT. SINDE BUDI SENTOSA**  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**www.larutanpenyegar.com** | **www.facebook.com/larutanpenyegar** | **@capbadak\_id**

**GRC board**  
*Ahlinya Papan Semen*

GRC board merupakan produk papan semen berbasah dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

**PT. CIPTAPAN DINAMIKA**  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | **www.grcboard.com**